

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DIGITAL TRANSAKSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MEDAN

Aisah Br Ginting¹, Khairunnisa Harahap²

Universitas Negeri Medan

e-mail: aisahginting4@gmail.com¹, khairunnisa.harahap@unimed.ac.id²

Abstrak – Permasalahan dalam penelitian ini adalah minimnya tingkat adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada bisnis yang dijalankan oleh para pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Medan, di mana sebagian besar pelaku usaha masih saja menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual yang tidak efisien dan rawan kesalahan yang dibuat oleh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan menjelaskan pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, digital transaksi dan inovasi produk terhadap kinerja umkm. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di kota Medan. Rumus lemeshow dan teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 70 pelaku umkm. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan pendekatan SEM PLS dan menggunakan software Smart PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm, digital transaksi berpengaruh positif terhadap kinerja umkm, inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja umkm, dan penggunaan sistem informasi akuntansi, digital transaksi dan inovasi produk secara bersama sama mempengaruhi kinerja umkm. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm, digital transaksi berpengaruh positif terhadap kinerja umkm, inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja umkm, dan penggunaan sistem informasi akuntansi, digital transaksi dan inovasi produk secara bersama sama mempengaruhi kinerja umkm.

Kata Kunci: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Transaksi, Inovasi Produk.

Abstract- The problem in this research is the low adoption rate of Accounting Information Systems (AIS) in businesses run by MSMEs operating in Medan City. Most businesses still use manual financial recording systems that are inefficient and prone to human error. This study aims to identify, assess, and explain the effect of accounting information systems, digital transactions, and product innovation on MSME performance. The population in this study was all MSMEs in Medan City. The Lemeshow formula and purposive sampling technique were used in sample selection, resulting in a sample size of 70 MSMEs. The data analysis technique in this study was path analysis with the SEM PLS approach and Smart PLS 4.0 software. The results of the study indicate that the use of accounting information systems has no effect on MSME performance, digital transactions have a positive effect on MSME performance, product innovation has a positive effect on MSME performance, and the use of accounting information systems, digital transactions, and product innovation jointly affect MSME performance. The conclusion of this study is that the use of accounting information systems has no effect on MSME performance, digital transactions have a positive effect on MSME performance, product innovation has a positive effect on MSME performance, and the use of accounting information systems, digital transactions, and product innovation jointly affect MSME performance.

Keywords: Use Of Accounting Information Systems, Digital Transactions, Product Innovation.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Medan. UMKM berperan signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun perkembangan zaman berlangsung sangat cepat, sektor ini masih dihadapkan berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya kinerja usaha (Febriyanti & Suhendi, 2025). Data Kementerian Koperasi dan UKM 2025 mencatat bahwa jumlah

UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit usaha atau sekitar 99,99% dari total pelaku usaha nasional. UMKM menyumbang 97% terhadap penyerapan tenaga kerja dan berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara dengan Rp9.580 triliun (Junaidi, 2023).

Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait dengan manajemen risiko. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan risiko adalah risiko keuangan. UMKM biasanya beroperasi dengan modal terbatas, sumber daya manusia yang kurang terlatih, serta pengelolaan keuangan yang belum terstruktur dengan baik, yang membuat mereka rentan terhadap berbagai risiko keuangan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi UMKM dalam hal risiko keuangan adalah pencatatan arus kas yang kurang baik. UMKM sering kali tidak memiliki sistem akuntansi yang memadai atau tenaga ahli yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan, sehingga menyebabkan ketidakjelasan dalam pelaporan keuangan dan pengendalian arus kas. Hal ini bisa berdampak pada kesulitan dalam memantau pendapatan dan pengeluaran secara real-time, yang pada akhirnya memperburuk kemampuan UMKM untuk merencanakan operasional dan membuat keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, banyak UMKM mengalami kendala karena pendapatan yang kurang maksimal, yang disebabkan oleh persaingan pasar, rendahnya permintaan, atau strategi pemasaran yang belum efektif. Di sisi lain, harga bahan baku yang tidak stabil turut menambah tekanan pada kondisi keuangan, karena kenaikan harga bahan baku bisa langsung mempengaruhi margin keuntungan dan mempersulit perencanaan biaya (Atmini et al., 2024).

Banyak pelaku UMKM masih menggunakan metode manual atau aplikasi sederhana yang tidak terintegrasi. Akibatnya, laporan keuangan menjadi kurang akurat, sulit dianalisis, dan tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat (Aidah & Terrensia, 2024). Hal ini juga menyulitkan UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu syarat utama untuk menilai kelayakan kredit. Dengan penerapan sistem berbasis digital, proses administrasi keuangan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta mengurangi potensi penyimpangan anggaran (Alya et al., 2024).

Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Sistem informasi yang terkomputerisasi seakan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan saat ini, karena mampu memberikan dukungan dalam menyajikan informasi keuangan dan non keuangan secara lebih praktis dan efisien, salah satu sistem informasi yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan adalah sistem informasi akuntansi (Suarta & Sudiadnyani, 2015). SIA dapat mendukung kinerja organisasi melalui strategi UKM, menghindari kesalahan manusia, memberikan penghematan biaya terhadap waktu, dan membantu pengambilan keputusan internal yang tepat waktu dengan mempertimbangkan manfaat jangka panjang (Kareem et al., 2024). SIA memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, penyajian laporan keuangan real-time, dan penyediaan data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Tren globalisasi dan modernisasi yang terjadi di seluruh dunia saat ini semakin mendukung peran penting teknologi dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi saat ini berdampak pada bisnis, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam hal pengelolaan data transaksi, yang membantu dalam merumuskan strategi bisnis masa depan (Syah & El Karen, 2022). Ghasemi et al. (dalam Suarta & Sudiadnyani, 2015) menyebutkan keuntungan dari sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di antaranya: meningkatkan ketepatan waktu dalam penyajian informasi akuntansi, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, pengolahan data dan penyajian

informasi menjadi lebih cepat, serta pelaporan bagi pihak eksternal menjadi lebih baik dan kredibel. Indikator seperti mudah digunakan, cepat diakses, dapat diandalkan, produktivitas, efektivitas, keuntungan dan kelayakan sistem computer dalam penelitian (Sihombing & Sulisty, 2021) dinilai mampu mengukur penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh entitas khususnya UMKM. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan SIA dan digitalisasi transaksi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian Renaldo dan Putri (2021) yang menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi mempengaruhi variabel kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sementara penelitian Syah dan El Karen (2022) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku untuk menggunakan semuanya sebagai indikator penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Begitu juga dengan hasil penelitian (Radzi et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM.

Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi transaksi juga menjadi tren penting dalam dunia usaha. Bank Indonesia (2023) mencatat peningkatan transaksi digital hingga 32% pada tahun 2023 seiring dengan pertumbuhan cashless society. Munculnya sistem pembayaran digital, termasuk mobile banking, mesin Point of Sale (POS), internet banking, dan transfer USSD, telah menciptakan peluang baru bagi para pemilik bisnis untuk memproses pembayaran tanpa perlu uang tunai (Ihenyen et al., 2025). Pemanfaatan teknologi seperti QRIS, e-wallet, dan aplikasi kasir digital memungkinkan UMKM memproses pembayaran dengan cepat, aman, dan terintegrasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar (Sulistyowati et al., 2025). Menurut survei Kadence International, 44 persen dari 1.000 responden telah bertransaksi melalui e-wallet empat kali seminggu. Namun, usaha kecil dan menengah (UKM) menghadapi banyak kendala dalam mengadopsi teknologi inovatif, terutama karena kurangnya pengetahuan dan sumber daya. Di sisi lain, banyak konsumen yang mulai terbiasa dengan pembayaran digital dan menuntut UKM untuk memfasilitasi proses transaksi mereka dengan sistem pembayaran digital (Najib & Fahma, 2020). Transformasi digital ini tidak hanya merevolusi sektor jasa keuangan, tetapi juga memengaruhi cara organisasi mengelola sumber daya, berinteraksi dengan pelanggan, dan membuat keputusan strategis (Muslim, 2024). Indikator seperti Perceived Ease of Use (Persepsi kemudahan penggunaan), Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat) dan Cashback Promotion (Persepsi Promosi Cashback) digunakan dalam penelitian (Raninda et al., 2022) untuk mengukur penggunaan e-wallet sebagai salah satu platform transaksi berbasis digital. Hasil penelitian (Aulia et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa kemudahan digital payment berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Begitu juga dengan penelitian (Rani & Desiyanti, 2024) yang menunjukkan hasil bahwa digital Payment memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Lebih lanjut, penelitian (Mohamed, 2023) menunjukkan bahwa layanan mobile money meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah dengan meningkatkan akses ke keuangan dan mendorong pertumbuhan penjualan.

Selain SIA dan digitalisasi transaksi, inovasi produk merupakan faktor krusial dalam menjaga daya saing UMKM. Penelitian Garrido-Prada et al. (2024) menegaskan bahwa inovasi produk yang berkelanjutan mampu menciptakan diferensiasi di pasar dan berdampak positif terhadap profitabilitas usaha. Dalam penelitian (Ries, 2020), Pendekatan Innovation Accounting bahkan menawarkan metode untuk mengevaluasi dampak inovasi secara finansial, bukan hanya berdasarkan kreativitas semata. Didalam menciptakan sebuah produk diperlukan adanya inovasi, agar dapat membedakan produk tersebut dengan para pesaingnya

dan apa yang membuat produk tersebut jauh lebih unggul dibandingkan produk sejenis lainnya (Ernawati, 2019). Sebuah perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dalam menghasilkan suatu produk agar dapat menarik minat para konsumen untuk membeli produk tersebut. Inovasi merupakan salah satu hal penting yang harus selalu diterapkan oleh sebuah perusahaan jika tidak ingin kehilangan para konsumennya. Dengan adanya inovasi produk, dapat memberikan lebih banyak pilihan untuk para konsumen dan memberikan pilihan yang sesuai dengan selera mereka. Perluasan lini produk, produk tiruan/imitasi, dan produk baru digunakan sebagai indikator pengukuran inovasi produk pada penelitian (Cyasmoro & Talumantak, 2021). Penelitian (Taufiq et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian (Anderson & Hidayah, 2023) menyakatan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sayangnya, di kota Medan, pemanfaatan SIA, digitalisasi transaksi, dan inovasi produk masih jauh dari optimal. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman memadai tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, pemrosesan transaksi digital, dan inovasi produk yang terukur. Keterbatasan literasi keuangan, biaya investasi awal, serta kurangnya pelatihan teknologi menjadi hambatan utama dalam penerapannya.

Sistem informasi akuntansi yang terkelola dengan baik memungkinkan UMKM memiliki informasi keuangan yang akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan, pengendalian biaya, serta perencanaan usaha jangka panjang. Digital transaksi memberikan efisiensi dan transparansi dalam proses pembayaran, mempercepat perputaran kas, sekaligus memperluas akses pasar melalui platform daring. Sementara itu, inovasi produk membuat UMKM mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen, menciptakan diferensiasi, dan meningkatkan daya saing di pasar. Kombinasi dari ketiga aspek ini dapat meningkatkan kinerja UMKM yang lebih baik, baik dari segi keuntungan, pertumbuhan penjualan, maupun pemasaran.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel sistem informasi akuntansi, digital transaksi dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM secara terpisah, dalam penelitian ini mencoba mengembangkan variabel yang mempengaruhi kinerja UMKM dengan menggunakan ketiga variabel x yaitu sistem informasi akuntansi, digital transaksi dan inovasi produk. Perbedaan selanjutnya adalah penggunaan teori RBV sebagai grand theory, dimana beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat teori yang sama, cenderung menggunakan Theory Acceptance Models (TAM). Peneliti menggunakan teori RBV karena teori ini menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan lebih banyak ditentukan oleh bagaimana organisasi mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya ini memiliki potensi strategis apabila memenuhi empat kriteria utama yang dikenal dengan istilah VRIN, yaitu: valuable (bernilai), rare (langka), inimitable (sulit ditiru), dan non-substitutable (tidak tergantikan). Apabila sebuah sumber daya memenuhi keempat kriteria ini, maka sumber daya tersebut dapat menjadi dasar terbentuknya keunggulan bersaing berkelanjutan. Teori ini digunakan karena sistem informasi akuntansi, digital transaksi dan inovasi produk dapat memenuhi keempat kriteria tersebut. Perbedaan indikator variabel juga merupakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti pada indikator variabel sistem informasi akuntansi. Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada objek penelitian yang dilakukan pada UMKM di kota Medan, dimana belum ada penelitian relevan sebelumnya yang meneliti variabel tersebut pada UMKM kota Medan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi,

digital transaksi, dan inovasi produk memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Transaksi, dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.”

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Smart Partial Least Square (SmartPLS). PLS adalah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan untuk memaksimalkan variansi variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan oleh variabel laten prediktor (explained variance). SEM-PLS mampu bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. Selain itu, metode ini memiliki asumsi distribusi data yang lebih fleksibel dibandingkan pendekatan lain. PLS juga dapat digunakan untuk menganalisis model pengukuran reflektif maupun formatif, serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi. Tahapan analisis data dengan PLS meliputi pengujian outer model, pengujian inner model, dan pengujian hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki nilai *path coefficient* sebesar 0,273 dengan nilai *p-value* 0,141, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dalam penelitian ini **ditolak**. Artinya, penerapan SIA oleh pelaku UMKM belum secara nyata mampu meningkatkan kinerja usaha mereka.

Hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap sistem akuntansi yang masih terbatas. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi, sehingga data keuangan belum dimanfaatkan secara optimal untuk pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, skala usaha yang relatif kecil menyebabkan penerapan SIA belum menjadi prioritas utama dibandingkan aspek operasional harian.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *Resource Based View* (RBV), yang menekankan bahwa suatu sumber daya baru dapat meningkatkan kinerja apabila memenuhi karakteristik VRIN (*valuable, rare, inimitable, non-substitutable*). Pada banyak UMKM, penggunaan SIA sering kali masih sebatas pencatatan dasar dan belum sampai pada pemanfaatan yang lebih strategis. Dengan demikian, SIA belum menjadi *strategic resource* yang bernilai tinggi atau memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Selain itu, kemampuan pelaku UMKM dalam mengoperasikan SIA sangat bervariasi. Keterbatasan pengetahuan akuntansi maupun literasi digital dapat membuat SIA hanya berfungsi sebagai alat administrasi, bukan sebagai alat analisis untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam terminologi RBV, hal ini menunjukkan bahwa sumber daya berupa SIA belum sepenuhnya diintegrasikan dengan kapabilitas internal UMKM, sehingga tidak menghasilkan *capability* yang mampu meningkatkan kinerja. Faktor lain yang mungkin berkontribusi adalah rendahnya investasi UMKM terhadap pengembangan sistem dan pelatihan. RBV menegaskan bahwa keunggulan bersaing tidak hanya berasal dari kepemilikan aset, tetapi juga bagaimana aset tersebut dipelihara dan dikembangkan. UMKM yang tidak melakukan pembaruan sistem atau pelatihan rutin cenderung tidak dapat

memaksimalkan fungsi SIA. Akibatnya, potensi peningkatan kinerja pun tidak tercapai.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Ermawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja ukm. Namun temuan ini tidak sejalan dengan temuan dari penelitian Lubis dan Lufriansyah (2024), yang menyatakan bahwa adanya hubungan substansial dan positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM. Temuan dalam penelitian ini juga tidak sejalan dengan temuan penelitian Prasetyo dan Ambarwati (2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengaruh Digital Transaksi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Digital Transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai koefisien sebesar 0,324 dan p-value = 0,038 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Digital Transaksi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dalam penelitian ini **diterima**. Temuan ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan transaksi digital, semakin baik pula kinerja yang dicapai oleh UMKM. Hal ini sejalan dengan kondisi ekonomi modern di mana digitalisasi proses pembayaran, pencatatan, dan penjualan telah menjadi faktor kunci efisiensi bisnis.

Digitalisasi juga mendorong efisiensi waktu dan ketepatan data keuangan. Misalnya, transaksi melalui aplikasi e-wallet, marketplace, dan sistem POS (point of sale) memberikan data real-time yang bisa langsung dianalisis untuk pengambilan keputusan. Dengan data yang akurat, pemilik dapat membuat keputusan strategis seperti mengatur stok barang, mengendalikan biaya, atau menentukan strategi harga dengan lebih baik, hal ini tentunya berdampak positif terhadap kinerja. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa adopsi teknologi digital merupakan langkah penting bagi UMKM dalam menghadapi persaingan pasar. Pelaku usaha yang beradaptasi lebih cepat dengan sistem digital mampu memperluas jangkauan pasar dan memperbaiki efisiensi manajemen keuangan. Secara empiris, digitalisasi transaksi juga memperkuat kepercayaan pelanggan karena proses pembayaran menjadi lebih mudah dan transparan.

Dalam perspektif RBV, digital transaksi dapat dikategorikan sebagai *valuable resource* karena mampu efisiensi operasional, mempermudah akses konsumen, dan mempercepat arus kas. Di era ekonomi digital, kemampuan UMKM mengadopsi transaksi digital menjadi keunggulan kompetitif yang penting karena tidak semua pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi digital juga memiliki unsur *rarity*, terutama di daerah dengan tingkat literasi digital UMKM yang masih berkembang.

Selain bernilai dan relatif langka, transaksi digital juga cukup sulit ditiru secara total jika dikombinasikan dengan kapabilitas internal UMKM seperti kecepatan pelayanan, strategi pemasaran digital, dan manajemen operasional. Dalam terminologi RBV, ketika sebuah sumber daya diselaraskan dengan kapabilitas organisasi, maka sumber daya tersebut berubah menjadi *core competency* yang meningkatkan kinerja bisnis. Penggunaan transaksi digital juga membantu UMKM memperoleh data penjualan secara real-time. Data ini dapat digunakan untuk memperbaiki strategi pemasaran, mengidentifikasi produk paling laris, dan mengelola persediaan lebih baik. Integrasi data ini merupakan bentuk *capability* yang terbentuk dari pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, transaksi digital tidak hanya sebagai alat, tetapi menjadi bagian dari kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rani dan Desiyanti (2024), yang menyatakan Digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Temuan ini juga sejalan dengan

hasil penelitian Aulia et al., (2022) yang menunjukkan secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan digital payment terhadap kinerja UMKM di kota Makassar.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai koefisien sebesar 0,255 dan $p\text{-value} = 0,012 (< 0,05)$. Artinya, semakin tinggi tingkat inovasi produk yang dilakukan oleh UMKM, semakin baik pula kinerja yang dicapai. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan UMKM dalam menciptakan dan mengadaptasi produk baru menjadi salah satu faktor utama keberhasilan di pasar yang kompetitif. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dalam penelitian ini **diterima**.

Dalam teori RBV, inovasi produk merupakan salah satu sumber daya yang memenuhi kriteria *valuable* karena mampu menciptakan diferensiasi dan nilai tambah bagi pelanggan. Produk yang memiliki keunikan akan lebih mudah diterima pasar, meningkatkan kepuasan konsumen, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan. Inilah yang menjadikan inovasi sebagai salah satu *strategic resource* bagi UMKM. Selanjutnya, inovasi produk sering kali memiliki karakteristik *rare* karena tidak semua UMKM mampu menghasilkan produk baru atau melakukan pengembangan secara konsisten. Keterbatasan ide, modal, maupun kemampuan teknis pada UMKM menjadikan inovasi yang berhasil sebagai sumber daya yang tidak dimiliki oleh sebagian besar pesaing. Hal ini membuka peluang terciptanya keunggulan kompetitif.

Dari perspektif *inimitability*, inovasi produk sulit ditiru apabila melibatkan kreativitas, keterampilan produksi, atau pengetahuan lokal tertentu. Inilah yang memperkuat posisi inovasi sebagai bagian dari kapabilitas inti UMKM. Ketika inovasi menjadi budaya organisasi, UMKM mampu menciptakan keunggulan yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*). Selain itu, inovasi produk juga mencerminkan kombinasi dari sumber daya (material, teknologi, pengetahuan) dan kapabilitas (skill, kreativitas, pengalaman). RBV menekankan bahwa kombinasi inilah yang menghasilkan *performance superior*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Anderson dan Hidayah, (2023) yang menyatakan inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Taufik et al., (2022) yang menyatakan bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Transaksi dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, nilai R-square (R^2) untuk variabel Kinerja UMKM sebesar 0,158 atau 15,8%. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 15,8% variasi kinerja UMKM, sedangkan sisanya sebesar 84,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti strategi pemasaran, kualitas sumber daya manusia, lingkungan bisnis, atau faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H4) yang menyatakan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Transaksi dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dalam penelitian ini **diterima**.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ketiga variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM, kekuatannya masih tergolong rendah. Dengan demikian, secara simultan, SIA, digital transaksi, dan inovasi produk memberikan kontribusi yang nyata namun belum dominan terhadap peningkatan kinerja. Hal ini wajar terjadi mengingat sebagian besar UMKM masih berada dalam tahap awal digitalisasi dan adopsi teknologi,

sehingga penerapan sistem informasi dan inovasi belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kinerja secara menyeluruh.

Secara konseptual, ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi. Sistem Informasi Akuntansi membantu UMKM mengelola data keuangan secara akurat, digital transaksi mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi, sementara inovasi produk berperan dalam memperkuat daya saing di pasar. Kombinasi ketiganya menciptakan ekosistem bisnis yang lebih modern, adaptif, dan responsif terhadap perubahan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, walaupun kontribusi totalnya masih terbatas, arah hubungan positif menunjukkan potensi besar untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Rendahnya nilai R-square dapat mengindikasikan bahwa kinerja UMKM lebih banyak ditentukan oleh sumber daya dan kapabilitas lain yang bersifat strategis, seperti modal sosial, jaringan pemasaran, kualitas manajemen, kemampuan produksi, dan keahlian SDM. RBV menegaskan bahwa organisasi memiliki berbagai sumber daya yang kompleks dan heterogen; beberapa di antaranya mungkin lebih berpengaruh daripada sumber daya yang diteliti.

Meskipun nilai R-square tidak besar, kontribusi 15,8% tetap menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan bagian dari sumber daya penting dalam konteks UMKM. Digital transaksi dan inovasi produk terbukti memiliki pengaruh signifikan, sehingga keduanya dapat dianggap sebagai *valuable resources*, sedangkan SIA meski belum signifikan tetap merupakan sumber daya pendukung yang berpotensi strategis jika dikembangkan lebih baik. Nilai R-square yang rendah juga memberikan implikasi bahwa UMKM membutuhkan pengembangan sumber daya internal lain agar kinerja dapat meningkat. RBV menekankan pentingnya sinergi antar sumber daya teknologi, SDM, kreativitas, jaringan, dan modal agar menghasilkan kapabilitas kompetitif. Dalam hal ini, UMKM perlu memperkuat kombinasi sumber daya agar mampu menciptakan keunggulan bersaing yang lebih kuat.

Meskipun secara parsial hanya dua variabel yang signifikan (digital transaksi dan inovasi produk), namun jika dilihat secara simultan, hasil R-square menunjukkan bahwa ketiganya tetap memberikan kontribusi kolektif terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun SIA belum menunjukkan pengaruh signifikan secara individu, perannya tetap penting dalam menopang dua faktor lainnya, terutama dalam hal pengelolaan data dan pengendalian keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Transaksi dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.
2. Digital Transaksi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.
3. Inovasi Produk memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.
4. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Transaksi dan Inovasi Produk secara bersama-sama mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Medan sebesar 15,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan temuan dan uraian yang telah disampaikan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada UMKM di Kota Medan, sehingga temuan yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan secara luas pada daerah lain. Oleh sebab itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan daerah lain lain sebagai objek penelitian.
2. Bagi UMKM di Kota Medan diharapkan senantiasa meningkatkan adopsi digital transaksi dan peningkatan inovasi produk, karena keduanya dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, terbukti dari nilai r-square yang rendah. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang berbeda ataupun menambahkannya, seperti kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, E., & Terrensia, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 1–12.
- Alya, B. Z., Hanum, F., Nasirwan, N., Hasan, S., & Wahyuni, D. U. (2024). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kota Medan). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 7–15.
- Anderson, J., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Kreativitas Produk, Inovasi Produk, dan Kualitas Produk terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 185–194.
- Anthony, R., Govindarajan, V., Hartmann, F., Kraus, K., & Nillson, G. (2014). Management control systems.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1).
- Ardiani, P., Regita, M., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). A . INTRODUCTION Salah satu penggerak ekonomi di Indonesia saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM merupakan suatu bisnis atau usaha yang mampu dijalankan oleh perseorangan , rumah tangga , maupun badan kecil . Adanya UMKM mampu meny. IV(1), 31–54.
- Arnanda, R., Syahbudi, S., Yulia, Y., & Safri, H. (2025). Pengaruh Pemahaman dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 330–341.
- Arni, H., Arnova, I., & Riswandi, P. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Laporan Penjualan Menggunakan Aplikasi Majoo Di Klinik Pratama Fera Skincare. 28(7), 372–381.
- Asiati, D. (2019). UMKM dalam era transformasi digital. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Atmini, N. D., Hidayanti, U. F., & Gunara, Y. N. (2024). Analisis Manajemen Risiko Keuangan pada UMKM Lela Florist Kota Semarang. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(2), 215–226.
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50.
- Chairunnisah, R. (2021). Kinerja Karyawan. Penerbit Widina.
- Curatman, Rahmadi, & Ikhsani. (2016). Analisis Faktor-faktor Pengaruh Inovasi Produk yang Berdampak pada Keunggulan Bersaing UKM Makanan dan Minuman di Wilayah Harjamukti Kota Cirebon. *Jurnal Logika*, 18(3), 61–75.
- Cyasmoro, V., & Talumantak, R. (2021). Inovasi pemasaran dan inovasi kemasan produk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM makanan dan minuman di Pasar Lama Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10565–10577.

- Daniyati, D., Roni, & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). 8(3).
- Diharto, A. K. (2022). Manajemen Inovasi dan Kreativitas. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Ephelia, G. R., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh fokus pelanggan, respon pelanggan, proaktif, inovasi dan pengambilan resiko terhadap kinerja UKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 712–720.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh kualitas produk, inovasi produk dan promosi terhadap keputusan pembelian produk Hi Jack sandals Bandung. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 17–32.
- Febriyanti, S. A., & Suhendi, C. (2025). Pengaruh Efektivitas Laporan Keuangan & Kualitas Laporan keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Fin*, 7(2), 1047–1059.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hair, J. F., Astrachan, C. B., Moisescu, O. I., Radomir, L., Sarstedt, M., Vaithilingam, S., & Ringle, C. M. (2021). Executing and interpreting applications of PLS-SEM: Updates for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 12(3), 100392.
- Hair, J., GTM Hult, J., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications Ltd.
- Hu, L., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 6(1), 1–55.
- Hutagaol, A., Belcha, D., Damanik, N., Rachel, J., Saragih, S., Wijaya, F., Sihol, R., Sitompul, M., Sugara, W. H., Pratama, L. S., Medan, U. N., Decision, S. S., Kriteria, S., & Decision, S. S. (2024). Analisis pengaruh digitalisasi terhadap umkm di kota medan. 6(3).
- Ihenyen, J. C., Perekeme, P. P., Inamuna, B. A., & Raymond, T. (2025). Influence of Digital Payment Systems on Cash Management of Small and Medium Scale Enterprises (Smes) in Nigeria. *Journal of Humanities and Social Policy*, 11(4), 48–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.56201/ijssmr.v8.no1.2022.pg32.40>
- Ikhsan, R. B., Prabowo, H., & Yuniarty, Y. (2021). Drivers of the mobile-learning management system's actual usage: Applying the utaut model. *ICIC Express Letters. Part B, Applications: An International Journal of Research and Surveys*, 12(11), 1067–1074.
- Islami, A. C., Kunaifi, A., & Gunawan, J. (2017). Ragam pengukuran kinerja pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2), D168–D171.
- Junaidi, M. (2023). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat. Diakses Pada 14 September 2025. <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kareem, H. M., Alsheikh, A. H., Alsheikh, W. H., Dauwed, M., & Meri, A. (2024). The mediating role of accounting information systems in small and medium enterprise strategies and organizational performance in Iraq. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–12.
- Kotler, P., Maulana, A., Sabran, B., Barnadi, D., Hardani, W., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Vol. 1). Erlangga Jakarta.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469.
- Lutfi, A., Alkelani, S. N., Al-Khasawneh, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Almaiah, M. A., Alrawad, M., Alsyouf, A., Saad, M., & Ibrahim, N. (2022). Influence of digital accounting system usage on SMEs performance: The moderating effect of COVID-19. *Sustainability*, 14(22), 15048.

- Mohamed, A. A. (2023). The influence of the mobile money payment on the performance of small and medium enterprises in Somalia. *Technological Forecasting and Social Change*, 196, 122821.
- Muslim, M. (2024). The evolution of financial products and services in the digital age. *Advances in Economics & Financial Studies*, 2(1), 33–43.
- Najib, M., & Fahma, F. (2020). Investigating the adoption of digital payment system through an extended technology acceptance model: An insight from the Indonesian small and medium enterprises. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(4), 1702–1708.
- Noviani, Chrisna, H., Hernawaty, & Lubis, K. N. (2023). Sistem Akuntansi Dan Perkembangan Umkm. In Tahta Media Group.
- Nurma, N. K. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm (Studi Kasus Ukm Sektor Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Demak). Universitas Islam Sultan Agung.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. 2(2), 306–317.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84.
- Primadhita, Y., Budiningsih, S., Wicaksana, I., & Melani, A. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital, Kualitas Produk, Dan Inovasi Hijau Terhadap Kinerja UMKM Makanan Dan Minuman. *Jurnal Manajemen & Bisnis Digital*, 2(1), 49–61.
- Radzi, S. N. J. M., Shabri, S. M., Asari, N. H. A. H., Abd Rani, M. J., Kasim, A. N. C., & Shaari, M. S. (2024). Accounting information system usefulness for effective performance of small and medium-sized enterprises. *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)*, 14(2), 161–172.
- Ramadhani, N., Saputra, R., & Nurullah, A. (2025). Penerapan Balanced Scorecard Pada UMKM Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 1(4), 790–800.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM makanan & minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174.
- Raninda, R., Wisnalmawati, W., & Oetomo, H. (2022). The Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, and Cashback Promotion on Behavioral Intention to the DANA E-Wallet: A Survey of People in the Special Region of Yogyakarta.
- Renaldo, N., & Putri, N. Y. (2021). ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS INCREASE MSMEs PERFORMANCE. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(3), 261–270.
- Resalawati, A. (2015). Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia.
- Ries, E. (2020). *The lean startup: How today's entrepreneurs use continuous innovation to create radically successful businesses*. Crown Currency.
- Riska, R. (2022). Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare (Analisis Ekonomi Islam). IAIN Parepare.
- Sihombing, M. J. S., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(4), 309–321.
- Simarmata, J. (2022). Building marketing performance through digital marketing and database-based networking capability in Indonesian SMEs. *Journal: International Journal of Data and Network Science*, 6(4), 1125–1134.
- Srihastuti, E., & Isnaniati, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuanyar. *Mbia*, 19(3), 355–362.

- Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. O. (2015). Penentu Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-4* (Hal. 28–30).
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Sulistyowati, R., Artanti, Y., Utami, D. A., Ramadhani, Y. C., Suharyoto, S., Waro'Panotogomo, A., Hidayat, N. R., Hartono, P. G., Saputro, D., & Evendy, A. (2025). *Transformasi Digital Dan Inovasi Dalam Bisnis Manajemen*. Penerbit Tahta Media.
- Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2022). Penggunaan digital payment pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 55–65.
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital.
- Syah, D. H., & El Karen, A. (2022). an Analysis of Determinants of E-Commerce-Based Accounting Information Systems Adoption on the Performance of Millennial Msme in Medan City. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 11(2), 179–196.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Syahyono, S., Fajarwati, K., Khumairoh, H., Dirgantara, H. R., & Putra, A. V. (2025). The Influence of Resource Based View and Motivation on The Performance of Grilled Chicken UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5912–5928.
- Taqqia, I., & Anggraeni, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Makmur PT. Petrokimia Gresik. Malang: *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*.
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2022). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk, Dan Kualitas. 1(2), 204–220.
- Tidd, J. (2005). Integrating technological market and organizational change. *Managing Innovation*.
- Utomo, H., & Dodgson, M. (2001). Contributing factors to the diffusion of IT within small and medium-sized firms in Indonesia. *Journal of Global Information Technology Management*, 4(2), 22–37.
- Wibisono, A. A. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. *Universitas Islam Indonesia*.
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode balance scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25–43.
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.